

**PERANCANGAN INTERIOR  
BOXING CENTRE SASANA KUKUBIMA ENER-G  
SEMARANG**



**PENCIPTAAN/PERANCANGAN**

Oleh :

**YUAN MADYA SAPUTRA**

**PROGRAM STUDI S1 DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2012**

**PERANCANGAN INTERIOR  
BOXING CENTRE SASANA KUKUBIMA ENER-G  
SEMARANG**



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	3987/H/IS/2012	
KLAS		
TERIMA	28-8-2012	ETD. SU



**PENCIPTAAN/PERANCANGAN**

Oleh :

**YUAN MADYA SAPUTRA**



**PROGRAM STUDI S1 DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2012**

**PERANCANGAN INTERIOR  
BOXING CENTRE SASANA KUKUBIMA ENER-G  
SEMARANG**



**PENCIPTAAN/PERANCANGAN**

**YUAN MADYA SAPUTRA**

**051 1487 023**

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana S- 1 dalam bidang  
Desain Interior  
2012**

Tugas Akhir Karya Desain Berjudul :

**PERANCANGAN INTERIOR BOXING CENTRE SASANA KUKUBIMA ENER-G SEMARANG**, diajukan oleh Yuan Madya Saputra, NIM 051 1487 023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas akhir pada tanggal : 06 Juli 2012.

**Pembimbing I / Anggota**



Drs. Ant Hendro P.

NIP. 19540922 198303 1 002

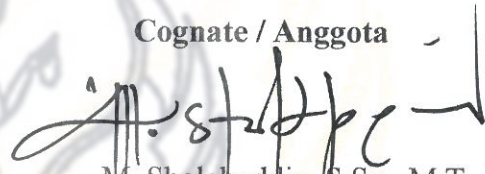
**Pembimbing II / Anggota**



Yulyta Kodrat, M.T.

NIP. 19700727 200003 2 001

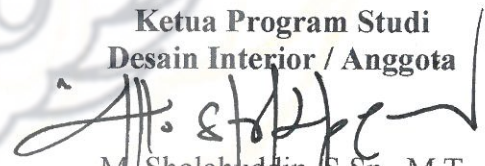
**Cognate / Anggota**



M. Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 19701019 199903 1 001

**Ketua Program Studi  
Desain Interior / Anggota**



M. Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 19701019 199903 1 001

**Ketua Jurusan Desain / Ketua**



Drs. Lastman, M.Sn.

NIP. 19570513 198803 1 001

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**



Dr. Suastiwi, M.Des

NIP. 19590802 198803 2 002

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir karya desain ini yang berjudul : **PERANCANGAN INTERIOR BOXING CENTRE SASANA KUKUBIMA ENER-G SEMARANG**, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 06 Juli 2012

Yuan Madya Saputra



Persembahan untuk Indonesia :

***“ dan perjuangan adalah pelaksanaan kata-kata...”***

**(W.S Rendra)**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan (S-1) di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Perkasa
2. Bpk Drs. Ant Hendro Purwoko, M.Sn, selaku Dosen Pembimbing I
3. Ibu Dra.Yulyta Kodrat, M.T, selaku Dosen Pembimbing II
4. Bpk M. Sholahuddin, S.Sn, M.T, selaku Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bpk Setyabudi Astanto. S. Sn. Selaku dosen wali
6. Bpk Drs. Lasiman, M.S.n, selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Bpk Drs Andang Suprihadi, M.Sn, selaku PD III, dan Bapak Drs. Umar Hadi .M.S, selaku PD I, atas bimbingan dan pengarahannya.
8. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Ibu Prof. Dr. A.M. Hermien Kusmayati, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
10. Seluruh staf dosen Program Studi S-1 Desain Interior, atas bimbingan yang pernah diberikan.
11. Ayahanda Purdwiyanto , Ibunda Dwi Wahyuni , Adik Dita WS, Paman, Nenek, Keponakan, dan semua keluarga terima kasih atas dukungan moril, materi, serta doa nya selama ini.

12. Keluarga Darmono di Semarang, terima kasih atas doa dan dukungan moril selama penelitian di Semarang.
13. E. Erlina Austianti (Ms curly), *Thank you for loving me...*
14. Keluarga Raming di Semarang beserta Keluarga besar Sasana Kukubima *Boxing centre* Semarang, terima kasih atas pengarahan, data serta bimbingannya selama penelitian.
15. Om Chris John beserta istri terima kasih atas wawancara selama penelitian .
16. TR Boxing Promotions Semarang, terima kasih atas wawancara serta datanya selama penelitian.
17. Teman-teman angkatan 2005 PSDI dan StartWars 05, serta seluruh civitas akademika ISI Yogyakarta.
18. Teman-teman studio TA PSDI terima kasih atas informasi dan kebersamaannya selama TA.
19. Keluarga besar Miami *sweet house* terima kasih atas euphoria dan kebersamaannya.
20. BEM FSR ISI YOGYAKARTA, BEMI, HMJ, IMDI Beserta seluruh kawan-kawan organisasi di ISI Yogyakarta.
21. Mas Aji, Mbak Indri di PSDI, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis Menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan dan semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Terima Kasih.

Yogyakarta, 6 Juli 2012

Penulis

Yuan Madya Saputra



## ABSTRAK

Yuan Madya Saputra

Perancangan Interior Boxing Centre Sasana Kukubima Ener-G Semarang

Sasana Kuku Bima Ener-G (Dulunya bernama Sasana Tinju UOB Buana Indonesia, (sesuai perubahan nama sponsornya) adalah milik H.Sutan Raming. Sutan Raming adalah mantan petinju amatir dan profesional tahun 1960-1970'an. Sasana Kukubima Ener-G sudah dikenal sebagai pemasok petinju amatir dan profesional nomor satu di Indonesia. Atlet tinju amatir dan profesional Chris John adalah salah satu atlet tinju kebanggaan nasional yang merupakan atlet binaan dari Sasana Kukubima Ener-G Semarang.

Tujuan perancangan ini adalah merancang pusat pelatihan dan fasilitas olahraga tinju *professional* bagi para pengguna dengan menciptakan karakter yang sportif, kuat, serta dapat mencitrakan dan merepresentasikan semua prestasi atlet-atlet tinju Sasana Kuku Bima Ener-G yang pernah diraih baik dari tingkat nasional maupun internasional kepada masyarakat luas.

Ditinjau dari segi sarana dan prasarana sampai saat ini Sasana tinju Kuku Bima Ener-G pada realitanya kurang memiliki suatu fasilitas yang memadai, tempatnya yang kurang standar, monoton dan kurang representatif sehingga menyebabkan kurangnya minat calon atlet baru untuk berlatih di sasana itu lagi. Oleh sebab itu, perlu adanya suatu perubahan yang dapat menarik minat para calon atlet baru serta masyarakat untuk dapat berlatih di sasana tersebut.

Perancangan interior Sasana Kukubima Semarang meliputi: *Lobby, memorabilia display area, office, meeting area, practice area, fitness area, healthy area, educational classroom, cafeteria*, ruang ganti, dan toilet. dengan mengangkat tema "***punch target (sasaran pukulan)***". Dalam pengertiannya *punch target* adalah sebuah benda, alat/bagian tubuh yang digunakan sebagai titik sasaran atau titik nilai untuk sebuah pukulan dalam olahraga tinju. Gaya yang digunakan pada perancangan ini menggunakan gaya **modern kontemporer** dan untuk pencapaian warna perancang menggunakan warna-warna yang diambil dari logo Sasana Kukubima dan juga warna image pada cabang olahraga tinju international yaitu merah dan biru.

Kata Kunci : Perancangan Interior, Boxing Centre, Sasana Kukubima Ener-G Semarang.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR KERJA.....	xvii
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Alasan Pemilihan Proyek.....	3
<b>BAB II: LANDASAN PERANCANGAN .....</b>	<b>5</b>
A. Deskripsi Proyek.....	5
1. Tujuan, Sasaran dan Batasan Perancangan .....	5
a. Tujuan Perancangan .....	5
b. Sasaran Perancangan.....	5
c. Batasan Perancangan.....	5
2. Data Lapangan.....	6
a. Data Fisik .....	6
1) Analisis Tapak.....	6
2) Denah dan Potongan Bangunan.....	7

3)	Unsur Pembentuk Ruang.....	8
4)	Tata Kondisional .....	9
b.	Data Non Fisik .....	9
1)	Data umum Perusahaan.....	9
2)	Alamat Sasana .....	10
3)	Struktur Organisasi.....	10
4)	Data Umum .....	10
c.	Data Pengguna dan Aktifitasnya.....	13
d.	Lingkup Perancangan.....	17
e.	Keinginan Klien .....	18
B.	Program Perancangan.....	19
1.	Pola Pikir Perancangan.....	19
2.	Cakupan dan Arahan Tugas.....	19
a.	Konsep Desain .....	19
1)	Analisis.....	19
2)	Sintesis.....	19
3)	Evaluasi .....	20
b.	Desain.....	20
1)	Gambar Kerja .....	20
2)	Perspektif.....	20
c.	Maket Studi .....	20
d.	<i>Colour Scheme</i> dan Material .....	20
e.	Rencana Anggaran Biaya .....	20
f.	Pameran.....	20
1)	Display Pameran.....	20

2) Poster Pameran .....	20
3) Katalog Pameran .....	20
C. Data Literatur .....	20
1. Pengertian Tinju Profesional .....	21
2. Sejarah Olahraga Tinju Profesional .....	21
3. Perbedaan Petinju Profesional dan Petinju Amatir .....	23
4. Istilah-istilah dalam Tinju Profesional .....	25
5. Perlengkapan Seorang Petinju .....	29
6. Peralatan yang dibutuhkan Petinju .....	31
7. Ketentuan Berat Badan Kelas .....	37
8. Struktur Organisasi Tinju Profesional Di Indonesia .....	39
9. Peraturan Dalam Tinju Profesional .....	39
10. Tinjauan Studi Ruang dan Sistem Interior Sasana Tinju Profesional ..	44
a. Hubungan, Karakteristik dan Skematik Ruang .....	44
1) <i>Practice area</i> (sasana tinju atau area latihan tinju) .....	45
2) <i>Fitness Area</i> .....	46
b. Kebutuhan Area , Sistem Interior dan Fasilitas Penunjang Area ..	51
1) Ruang Ganti .....	51
2) <i>Lobby</i> .....	52
3) Kantor/ <i>Office</i> .....	52
4) Ruang Manager .....	52
5) Ruang Kesehatan .....	52
c. Sistem Interior .....	53
1) Zoning .....	53

2) Sirkulasi .....	53
d. Elemen Pembentuk Ruang .....	53
1) Lantai .....	53
2) Dinding.....	54
3) Plafond .....	54
e. Tata Kondisional .....	55
1) Pencahayaan.....	55
2) Penghawaan .....	57
3) Akustik.....	58
f. Perabot.....	58
g. Estetis dan Aksesoris.....	59
h. Gaya .....	59
i. Warna .....	60
D. Analisis Ruang .....	60
1. Organisasi dan Hubungan Ruang .....	60
2. Zoning, Sirkulasi dan Tata Letak .....	61
3. Perabot.....	62
4. Tata Kondisional .....	62
5. Finishing.....	63
6. Unsur Pembentuk Ruang.....	63
<b>BAB III : PERMASALAHAN PERANCANGAN .....</b>	<b>65</b>
<b>BAB IV : KONSEP DESAIN .....</b>	<b>67</b>
A. Konsep Program Perancangan.....	67
1. Tema Perancangan .....	67

2. Citra/ Image .....	69
B. Konsep Program Perencanaan dan Perancangan.....	70
1. Suasana Ruang/ Atmosfer .....	70
2. Fungsi Zoning/ Sirkulasi.....	70
3. Bentuk (Pola Penataan Bentuk, Bahan, Warna Dan Sistem Pembentuk Ruang) .....	72
4. Fungsi/ Sistem.....	76
C. Konsep Rancangan Fisik .....	77
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	81
<b>LAMPIRAN :</b>	
▪ Konsep Grafis	
▪ Gambar Kerja	
▪ Karya ( Visualisasi 3D, Manual, dan Axonometri)	
▪ RAB	
▪ Foto Sasana Kukubima Ener-g Semarang	
▪ Foto Wawancara dengan narasumber	
▪ Foto Proses pembuatan maket 1:20	
▪ Foto Dokumentasi Sidang Tugas akhir 6 Juli 2012	
▪ Poster Tugas Akhir	
▪ Banner Pameran	

- Katalog Pameran
- Lembar Asistensi/Berita acara evaluasi
- Surat Persetujuan mengikuti Sidang Tugas Akhir



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Analisis tapak.....	7
Gambar 2a. Lay out bangunan.....	7
Gambar 2b. Potongan bangunan.....	8
Gambar 3. Grafik pola aktifitas pengguna ruang.....	14
Gambar 4. Pola Pikir Perancangan .....	19
Gambar 5. Pelindung gigi atau <i>gum shield</i> .....	29
Gambar 6. Sarung tinju atau <i>gloves</i> .....	30
Gambar 7. Balutan atau <i>bandages</i> .....	30
Gambar 8. Celana Pendek / <i>Boxer Short</i> .....	31
Gambar 9. Sepatu / <i>Boxing Boots</i> .....	31
Gambar 10. Ring tinju/ <i>Boxing Ring</i> .....	32
Gambar 11. Penahan atau <i>Punch Pads</i> .....	34
Gambar 12. <i>Striking bag</i> atau <i>speed bag</i> .....	34
Gambar 13. <i>Training bag</i> atau <i>sandsack</i> .....	35
Gambar 14. <i>Punching ball</i> .....	35
Gambar 15. Lonceng/ <i>Bell</i> .....	36
Gambar 16. Struktur Organisasi Tinju Profesional Di Indonesia.....	39
Gambar 17. Pelanggaran-pelanggaran dalam olahraga tinju.....	42
Gambar 18. <i>Practise area</i> (sasana tinju atau area latihan tinju) .....	46
Gambar 19. <i>Multi-gym</i> .....	47
Gambar 20. <i>Treadmill</i> .....	47
Gambar 21. <i>Gym system</i> .....	48
Gambar 22. <i>Leg curl</i> atau <i>leg extension</i> .....	48
Gambar 23. <i>Adjustable abdominal bench</i> .....	49
Gambar 24. <i>Olympic flat bench</i> atau <i>decline</i> .....	49
Gambar 25. <i>Smith gym</i> .....	50
Gambar 26. <i>Cable Crossover</i> .....	50
Gambar 27. Peletakan A dan B <i>System</i> .....	57
Gambar 28. Grafik hubungan antar ruang .....	61



Gambar 29. <i>Sandsack, Glove, punching pad, Speed ball.</i> .....	67
Gambar 30. <i>Stilasi ide bentuk perancangan</i> .....	68
Gambar 31. <i>Logo Sasana Tinju Kukubima Semarang.</i> .....	68



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan Tinju Amatir dan Tinju Profesional. ....	24
Tabel 2. <i>Space Of Boxing</i> .....	33
Tabel 3. Ketentuan Berat Badan Kelas .....	37
Tabel 4. Floodlighting System.....	56



## DAFTAR GAMBAR KERJA

- Lay Out Denah skala 1:50
- Rencana Lantai Denah skala 1:50
- Rencana Plafond Denah skala 1:50
- Potongan A-A', B-B' skala 1:50
- Potongan C-C', D-D' skala 1:50
- Lay Out Ruang Terpilih (Ruang Ganti / Changing area) skala 1:20
- Rencana Lantai Ruang Terpilih skala 1:20
- Rencana Plafond dan Elektrikal Ruang Terpilih skala 1:20
- Potongan Ruang Terpilih A-A', B-B' skala 1:20
- Potongan Ruang Terpilih C-C', D-D' skala 1:20
- Detail Furniture 1 skala 1:10, 1:2
- Detail Furniture 2 skala 1:10, 1:2

\* (Terdapat di halaman Lampiran)

## BAB I PENDAHULUAN



### A . Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan jaman, semakin banyak kebutuhan hidup manusia yang semakin kompleks. Apalagi kebutuhan hidup manusia di kota-kota besar seperti di kota Semarang, sebagai pusat segala bidang. Dengan berkembangnya kota Semarang, maka terjadilah peningkatan kebutuhan hidup manusia di segala bidang dan salah satunya adalah kebutuhan hidup manusia di bidang olahraga.

Peningkatan kebutuhan manusia pada bidang olahraga didasarkan pada beberapa faktor dari kebutuhan tiap individu yang kompleks contohnya kebutuhan pada diri sendiri baik secara fisik maupun mental untuk mencapai suatu kepuasan secara psikologis. Pada bidang olahraga, banyak sekali cabang olahraga yang diminati oleh masyarakat di kota Semarang, salah satunya adalah cabang olahraga di bidang beladiri tinju profesional. Cabang olahraga ini disukai berbagai golongan, berbagai macam usia, baik pria maupun wanita. Pada umumnya, olahraga tinju ini lebih didominasi oleh kaum pria karena olahraga ini memiliki unsur kekerasan dan pertahanan dari lawannya. Cabang olahraga ini memiliki keunggulan dan peluang besar untuk meningkatkan kualitas berolahraga secara jasmani, meningkatkan kualitas mental, menumbuhkan rasa percaya diri, perlindungan diri, serta mengharumkan nama bangsa melalui kompetisi-kompetisi olahraga yang diselenggarakan di tingkat internasional.

Sasaran obyek penelitian ini adalah Sasana Kuku Bima Ener-G Semarang yang terletak di Jl. Dr Cipto, KP Lasipin No.339A Semarang. Sasana Kuku Bima Ener-G (Dulunya bernama Sasana Tinju UOB Buana Indonesia, sesuai perubahan nama sponsornya) adalah milik H.Sutan Raming. Nama keluarga

Rampling sudah identik dengan nama sasananya. Sutan Ramping adalah mantan petinju amatir dan profesional tahun 1960-1970'an. Selepas pensiun sebagai petinju dia mendirikan Sasana tinju dengan nama Sasana Tinju Orangtua (*Orangtua Boxing Camp*), sesuai nama penyandang dana (sponsor), yang merupakan salah satu pabrik jamu terkemuka di Semarang pada waktu itu. Sasana Orangtua sudah dikenal sebagai pemasok petinju amatir nomor satu di Indonesia, dan nama Sutan Ramping pada tahun 1980'an sampai awal 1990'an, sudah dikenal sebagai pelatih bertangan dingin, dan terkenal sebagai pencipta petinju amatir handal dari Jawa Tengah. Seiring waktu, Jamu Orangtua sebagai sponsor utama sasana tinju ini, tampaknya konsentrasinya mulai terpecah, karena Jamu Orangtua juga membidik segmen olahraga otomotif, akhirnya Sutan Ramping mendirikan sasana kedua, yakni Sasana Bank Buana (kini menjadi Sasana Tinju UOB Buana Indonesia, sesuai perubahan nama sponsornya). Bank buana adalah sebuah bank swasta yang kuat di kota Semarang, bank tersebut adalah sponsor utama yang memasok peralatan serta kebutuhan barang untuk olahraga tinju. Pada awal tahun 2009 tepatnya pada bulan Maret Sasana UOB Buana resmi berubah nama lagi menjadi Sasana Kuku Bima Ener-G (sesuai perubahan nama sponsornya) sampai saat ini. Ini tentunya setarikan napas dengan bergantinya sponsor yang mendanai Sasana yang telah dirintis sejak tahun 1970'an itu oleh bagawan tinju Indonesia yaitu Sutan Ramping, yang masih tetap eksis dalam membina para petinju amatir maupun profesional di Sasana yang didirikan di kediamannya di bilangan Dr. Cipto, Semarang. Nama Sasana dan Sutan Ramping dan Alm. Temuzin Ramping (putra dari Sutan Ramping dan juga mantan manajer serta promotor Sasana Kuku Bima Ener-G) betul-betul menjadi buah bibir pecandu tinju seluruh Indonesia, saat berhasil menghantarkan Chris John menjadi juara kelas bulu versi WBA dengan mengalahkan Oscar Leon dari Kolombia pada tahun 2003. Nama sasana itu menjadi semakin terkenal sampai saat ini, apalagi setelah sukses besar keberhasilan Chris John

mempecundangi Osamu Sato di Tokyo pada tahun 2004. (<http://www.boxing-indonesia.com>, 5- maret-2012)

## **B . Alasan Pemilihan Proyek**

Penjelasan di atas merupakan representasi historis dari Sasana tinju Kuku Bima Ener-G di Semarang. Hasil data survey dari peninjauan lapangan serta pengamatan historis yang telah dilakukan, nama Sasana tinju Kuku Bima Ener-G milik Sutan Raming, yang mana beliau adalah mantan petinju profesional pada era 70'an, serta pelatih inti petinju professional Chris Jhon. Sasana milik Sutan Raming tersebut berkembang menjadi sasana tinju amatir dan profesional yang disegani di Indonesia, karena banyak melahirkan petinju-petinju nasional yang berprestasi di tingkat nasional maupun internasional. Ditinjau dari segi sarana dan prasarana sampai saat ini Sasana tinju Kuku Bima Ener-G pada realitanya kurang memiliki suatu fasilitas yang memadai, tempatnya yang kurang standar, monoton dan kurang representatif sehingga menyebabkan kurangnya minat calon atlet baru untuk berlatih di sasana itu lagi. Oleh sebab itu, perlu adanya suatu perubahan yang dapat menarik minat para calon atlet baru serta masyarakat untuk dapat berlatih di sasana tersebut. Wadah yang diciptakan dapat bersifat rekreatif yang dapat menghasilkan suatu prestasi, agar atlet dapat lebih serius dan tekun dalam meningkatkan olahraga tinju profesional ini.

Pengertian dari perlunya suatu wadah untuk menampung kebutuhan tiap individu yang kompleks ini, ditekankan pada pusat pelatihan olahraga tinju profesional dengan visi yaitu tempat yang memadai untuk memwadhahi para petinju, pengelola, dan penggemar olahraga tinju profesional. Dari subyek tersebut yang memiliki perbedaan visi terdapat keterkaitan yang dapat menghasilkan satu tujuan utama yaitu membentuk jiwa dan raga serta mentalitas untuk mencapai keseimbangan. Maksud dari tujuan tersebut adalah mengarah ke kebutuhan untuk kepuasan fisik serta mental seorang atlet secara psikologis.

Jika meninjau dari segi kebutuhan, fungsi dan juga dari ketertarikan minat masyarakat akan olahraga tinju profesional ini, maka peran serta bidang desain interior yaitu bagaimana cara merancang suatu wadah sebagai pusat pelatihan dan fasilitas olahraga tinju profesional bagi para pengguna dengan menciptakan suatu *atmosfer* baru yang dapat menumbuhkan semangat dalam berolahraga tinju dengan nyaman, aman dan tetap terjaga aktifitasnya dalam kehidupan sehari-harinya.

